

Stunting hingga kini masih menjadi tantangan serius bagi pembangunan masyarakat di Indonesia karena berdampak pada kualitas pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang. Tingginya urgensi penanganan *stunting* ini mendorong Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB) Kabupaten Temanggung untuk menghadirkan rekomendasi solusi melalui pelaksanaan kampanye kehumasan. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui manajemen kampanye pencegahan dan penanganan *stunting* yang dilakukan oleh DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *The Four-Step Process* yang dikembangkan oleh Cutlip dan Center, yakni mencakup tahapan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung mampu menjalankan kampanye melalui tahapan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan kampanye dikemas melalui berbagai saluran komunikasi, seperti komunikasi interpersonal dan media massa untuk menjangkau targetnya. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menekan angka prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024 dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan *stunting* sehingga mendorong perubahan perilaku masyarakat secara kolektif.

Kata Kunci: Kampanye *Stunting*, Manajemen Kampanye Kehumasan, Four-Step Process, DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung

Stunting remains a serious challenge to the community development in Indonesia, as this chronic nutritional problem has long-term negative impact for the quality of human growth and development. The high urgency of addressing *stunting* has encouraged Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB) Kabupaten Temanggung to develop and implement various strategic recommendation through public relation campaigns. This study was designed to examine the management of *stunting* prevention and management campaigns carried out by DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung as part of its effort to reduce *stunting* prevalence in Temanggung. This research used a qualitative approach with case study method. The analytical framework applied in this study is the Four-Step Process theory developed by Cutlip and Center, which includes four main stages in public relation campaign: research, planning, taking action, and evaluation. The findings indicate that DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung implemented its *stunting* preventions and management campaign by following all four stages of the Four-Step Process. The campaign utilized multi-channel communication strategy, combining interpersonal communication dan mass media to reach diverse target audiences. The primary objective of this campaign was to reduce the *stunting* prevalence rate to 14% by 2024 by enhancing public awareness and understanding of *stunting* prevention and management. Through this approach, this campaign aimed to encourage collective behavioral change within the community.

Keyword: *Stunting* Campaign, Public Relation Campaign Management, Four-Step Process, DPPPAPPKB Kabupaten Temanggung